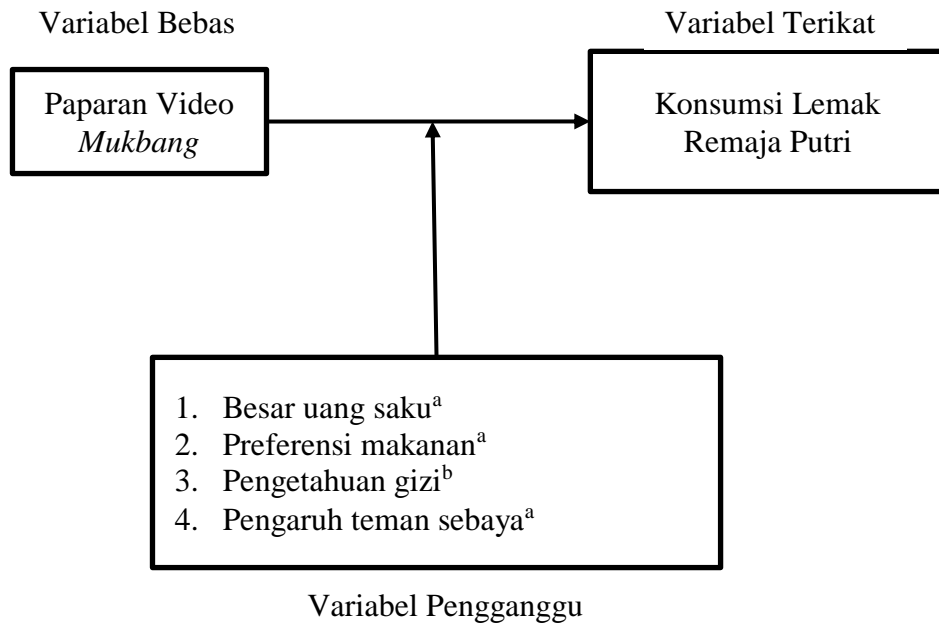


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan:

a : Variabel yang diduga sebagai variabel pengganggu (*confounding variable*) dalam penelitian

b : Variabel tidak diteliti dan dianggap homogen karena subjek adalah siswi SMA dengan pendidikan yang homogen

B. Hipotesis

Ha : Terdapat hubungan antara paparan video *mukbang* dengan konsumsi lemak pada remaja putri

H0 : Tidak terdapat hubungan antara paparan video *mukbang* dengan konsumsi lemak pada remaja putri

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah paparan video *mukbang*.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsumsi lemak.

c. Variabel Pengganggu (*Confounding Variable*)

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah:

- 1) Besar uang saku
- 2) Preferensi makanan
- 3) Pengaruh teman sebaya

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas				
Paparan video <i>mukbang</i>	Durasi responden menonton video <i>mukbang</i> dalam sehari	Waktu	Menit (Aulia, 2012)	Rasio
Variabel Terikat				
Konsumsi lemak	Rata-rata asupan lemak dari makanan	Lembar <i>Food Recall</i> 2x24 jam	Gram (Par'I, 2019)	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	yang dikonsumsi dalam sehari			
Variabel Pengganggu				
Besar uang saku	Jumlah uang dalam rupiah yang diberikan untuk jajan kepada responden dalam sehari	Kuesioner	Rupiah	Rasio
Preferensi makanan	Kesukaan responden terhadap makanan berlemak berdasarkan karakteristik sensorik, faktor internal, dan faktor eksternal	Kuesioner	Total skor (Anawati, 2013)	Rasio
Pengaruh teman sebaya	Pengaruh teman sebaya terhadap konsumsi lemak responden	Kuesioner	Total skor (Utami, 2017)	Rasio

D. Rancangan/Desain

Penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan desain *cross sectional* yaitu pengambilan data dan analisis pada variabel bebas, variabel terikat, dan variabel *confounding* dilakukan pada waktu yang sama. Model penelitian ini adalah korelasi, sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk

menganalisis hubungan antara paparan video *mukbang* dengan konsumsi lemak pada remaja putri.

E. Populasi dan Subjek

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI SMAN 2 Tasikmalaya. Populasi pada penelitian ini berjumlah 509 orang, terdiri dari 245 siswi kelas X dan 264 siswi kelas XI.

2. Subjek

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari subjek pada penelitian ini adalah:

- 1) Subjek berusia 15-18 tahun
- 2) Subjek pernah menonton video *mukbang*

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dari subjek pada penelitian ini adalah:

- 1) Subjek tidak masuk sekolah saat pengambilan data
- 2) Subjek yang menyatakan tidak bersedia untuk menjadi subjek penelitian dengan menyatakan tidak setuju pada kolom *informed consent*

c. Jumlah Subjek

Jumlah subjek yang akan diambil pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran subjek

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan subjek yang masih dapat ditolelir atau diinginkan

Jumlah subjek berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017) yaitu:

$$n = \frac{509}{1 + 509 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{509}{1 + 509 (0,0025)}$$

$$n = 223,98 \approx 224$$

Hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin memperoleh hasil 223,98 yang dibulatkan menjadi 224. Ditambahkan dengan 10% *non response rate* sehingga total subjek menjadi 247 subjek.

d. Cara Pengambilan Subjek

Penentuan jumlah subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu subjek diambil secara berimbang atau proporsional. Pengambilan subjek dari kelas X dan XI ditentukan menggunakan rumus *proportional random sampling* (Sugiyono, 2014).

$$n_k = \frac{N_k}{N} \times n$$

Keterangan:

n_k = Besar subjek untuk sub populasi

N_k = Total masing-masing sub populasi

N = Total populasi keseluruhan

n = Besar subjek

Jumlah subjek setiap kelas berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *proportional random sampling*, yaitu:

1) Kelas

$$X = \frac{245}{509} \times 246 = 118,89 \approx 119$$

2) Kelas

$$XI = \frac{264}{509} \times 246 = 127,59 \approx 128$$

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Subjek

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Subjek
1	X	245	119
2	XI	264	128
	Jumlah	509	247

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Formulir *food recall* untuk mendapatkan data konsumsi lemak

2. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan merupakan modifikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Kuesioner berisi pertanyaan tertutup dan terbuka untuk memperoleh data mengenai karakteristik responden, paparan video *mukbang*, besar uang saku, preferensi makanan, dan pengaruh teman sebaya.

a. Validasi Isi Kuesioner oleh Ahli Materi

Validasi isi kuesioner dilakukan oleh seorang dosen Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Validasi dilakukan menggunakan lembar validasi yang berisi pernyataan-pernyataan. Tujuan dari validasi isi kuesioner adalah untuk memvalidasi kelayakan isi dan penyajian kuesioner, serta pemberian masukan dalam pengembangan kuesioner. Hasil penilaian oleh ahli materi (Lampiran 6), menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dinilai dapat digunakan dengan revisi berupa penambahan materi yang disarankan oleh validator.

b. Validasi Bahasa Kuesioner oleh Ahli Bahasa

Validasi bahasa kuesioner dilakukan oleh seorang dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Validasi dilakukan menggunakan lembar validasi yang berisi pernyataan-pernyataan. Tujuan dari validasi bahasa kuesioner adalah untuk memvalidasi kelayakan isi dan penyajian kuesioner, serta pemberian masukan dalam

pengembangan kuesioner. Hasil penilaian oleh ahli bahasa (Lampiran 7), menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dinilai dapat digunakan dengan revisi berupa perbaikan-perbaikan yang disarankan oleh validator.

c. Uji Validitas Konstruk

1) Kuesioner Preferensi Makanan

Uji validitas dilakukan pada 30 orang responden. Hasil uji validitas ditentukan dengan cara membandingkan nilai R hitung dengan R tabel. Nilai R tabel yang digunakan untuk 30 responden dengan signifikansi 5% yaitu 0,361. Hasil uji validitas (Lampiran 8), menunjukkan bahwa dari 12 pertanyaan pada kuesioner preferensi makanan yang diuji, hanya 11 pertanyaan yang memiliki nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel dan dinyatakan valid.

2) Kuesioner Pengaruh Teman Sebaya

Uji validitas dilakukan pada 30 orang responden. Hasil uji validitas ditentukan dengan cara membandingkan nilai R hitung dengan R tabel. Nilai R tabel yang digunakan untuk 30 responden dengan signifikansi 5% yaitu 0,361. Hasil uji validitas (Lampiran 9), menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan pada kuesioner pengaruh teman sebaya memiliki nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel atau dinyatakan valid.

d. Uji Reliabilitas

1) Kuesioner Preferensi Makanan

Uji reliabilitas dilakukan pada 11 pertanyaan kuesioner preferensi makanan yang dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas (Lampiran 8), menunjukkan bahwa kuesioner preferensi makanan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 yaitu 0,792.

2) Kuesioner Pengaruh Teman Sebaya

Uji reliabilitas dilakukan pada 4 pertanyaan kuesioner pengaruh teman sebaya yang dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas (Lampiran 9), menunjukkan bahwa kuesioner preferensi makanan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 yaitu 0,648.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Awal

- a. Pengumpulan data sekunder mengenai proporsi konsumsi lemak remaja, prevalensi *overweight* dan obesitas remaja, dan paparan video *mukbang* remaja.
- b. Pengurusan surat izin survei awal dengan permohonan pembuatan surat dari bagian SBAP Jurusan Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi yang ditujukan kepada Kepala SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

- c. Pemberian surat izin survei awal ke bagian Tata Usaha dan penerimaan konfirmasi perizinan dari Wakasek Kurikulum SMA Negeri 2 Tasikmalaya.
 - d. Pengambilan data survei awal menggunakan kuesioner dalam bentuk google formulir yang terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik pribadi, uang saku, dan paparan video *mukbang*, serta formulir *food recall* 24 jam untuk mengetahui konsumsi lemak.
 - e. Pengumpulan dan pengolahan data survei awal mengenai paparan video *mukbang* dan hasil *food recall* 2x24 jam mengenai konsumsi lemak.
2. Tahap Persiapan
- a. Pengumpulan literatur mengenai paparan video *mukbang* dan konsumsi lemak.
 - b. Pembuatan kuesioner dan dilakukan uji validasi isi kuesioner dan bahasa kuesioner, serta uji validitas dan reabilitas kuesioner.
 - c. Pengurusan surat izin penelitian dengan membuat permohonan pembuatan surat izin dari bagian SBAP Jurusan Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi dan surat izin dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tasikmalaya.
 - d. Peneliti berkoordinasi dengan Wakasek Kurikulum mengenai data jumlah siswa dan jadwal kegiatan belajar mengajar untuk pelaksanaan penelitian.
 - e. Penyamaan persepsi antara peneliti dengan enumerator.

- f. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada responden serta meminta persetujuan dari responden menjadi partisipan dalam penelitian dengan mengisi lembar *informed consent* yang telah disediakan oleh peneliti.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Pengukuran konsumsi lemak menggunakan metode *food recall 2x24 jam*
 - 1) Tenaga pelaksana: peneliti dibantu oleh 15 orang mahasiswa semester akhir Program Studi Gizi FIK Universitas Siliwangi
 - 2) Penentuan hari: *weekday* dan *weekend*
 - 3) Alat bantu: buku porsimetri
 - 4) Prosedur pelaksanaan
 - a) Responden diwawancara mengenai makanan yang dikonsumsi 2x24 jam di *weekend* dan *weekday*
 - b) Enumerator mencatat jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi dalam URT
 - c) Konversi ukuran porsi yang dikonsumsi responden ke dalam ukuran berat (gram)
 - d) Rata-ratakan hasil konsumsi lemak responden hingga didapatkan rata-rata konsumsi lemak responden dalam dua hari
 - e) Entry data ke dalam *software nutrisurvey* untuk memperoleh rata-rata asupan lemak responden

b. Pengisian Kuesioner

- 1) Tenaga pelaksana: peneliti dibantu 15 orang mahasiswa semester akhir Program Studi Gizi FIK Universitas Siliwangi
- 2) Prosedur pelaksanaan
 - a) Peneliti membagikan lembar kuesioner
 - b) Pastikan semua responden sudah mendapatkan seluruh lembar kuesioner
 - c) Berikan waktu 20 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner
 - d) Pastikan seluruh responden menyelesaikan pengisian kuesioner

H. Pengolahan dan Analisis

1. Pengolahan Data

a. *Checking*

Tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap semua item pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner. Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa jumlah kuesioner, kelengkapan identitas, kelengkapan isian kuesioner, dan kejelasan jawaban.

b. *Editing*

Pada tahap *editing*, peneliti memastikan bahwa semua pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner telah diisi oleh responden.

c. *Scoring*

Pada tahap ini, peneliti mengklasifikasi dan mengkategorikan data yang berasal dari jawaban responden.

1) Paparan Video *Mukbang*

Data paparan video *mukbang* berupa durasi responden menonton video *mukbang* dalam sehari diperoleh dari kuesioner bagian A2-A3 (Lampiran 4). Perhitungan yang dilakukan sebagai berikut.

$$\text{Frekuensi/hari} \times \text{durasi/satu kali nonton} = \text{durasi (menit)}$$

Adapun kuesioner paparan video *mukbang* bagian A1 merupakan pertanyaan pengantar menuju pertanyaan inti dan A4-A7 merupakan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi tambahan.

2) Preferensi makanan

Data preferensi makanan diperoleh dari kuesioner bagian C1-C11 (Lampiran 4). Jika responden memilih jawaban a maka diberi skor 1 dan jika responden memilih jawaban b maka diberi skor 0.

3) Pengaruh Teman Sebaya

Data pengaruh teman sebaya diperoleh dari kuesioner bagian D3 dan D4 (Lampiran 4). Jika responden memilih jawaban a maka diberi skor 1 dan jika responden memilih jawaban b maka akan diberi skor 0. Adapun kuesioner bagian D1 dan D2 merupakan pertanyaan yang digunakan sebagai pengantar menuju pertanyaan inti.

d. *Data Entry*

Data yang telah dikumpulkan akan dimasukkan ke dalam *microsoft excel* dan aplikasi data statistik SPSS versi 25.

e. *Cleaning*

Data yang diperoleh akan diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data tersebut lengkap dan tidak ada kesalahan atau hal lainnya.

f. *Tabulating*

Data yang telah dikumpulkan akan diolah ke dalam bentuk tabel sesuai dengan analisis yang akan dibutuhkan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan guna mengetahui distribusi frekuensi dari variabel bebas, variabel terikat, variabel pengganggu, dan karakteristik responden. Data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat untuk data numerik menggunakan penghitungan nilai-nilai tendensi sentral.

Sebelum dilakukan analisis bivariat, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan. Uji normalitas menggunakan uji statistik berupa uji Kolmogorov-Smirnov. Menurut Ghozali (2016) jika *p-value* <0,05 maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Dahlan (2017), jika data tidak berdistribusi normal maka uji statistik yang digunakan yaitu uji *Rank Spearman*. Interpretasi terhadap uji *Rank Spearman* yaitu:

1) Kriteria Tingkat Kekuatan Korelasi

Kekuatan korelasi ditentukan dengan nilai koefisien korelasi yaitu $0,00 - 0,25 =$ hubungan sangat lemah; $0,26 - 0,50 =$ hubungan cukup; $0,51 - 0,75 =$ hubungan kuat; $0,76 - 0,99 =$ hubungan sangat kuat; $1,00 =$ hubungan sempurna (Dahlan, 2017).

2) Kriteria Arah Korelasi

Arah korelasi dilihat pada angka koefisien korelasi. Arah korelasi dikatakan positif jika angka koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika angka koefisien korelasi bernilai negatif. Jika bernilai positif maka korelasi kedua variabel searah, namun jika bernilai negatif maka korelasi kedua variabel berlawanan (Dahlan, 2017).

3) Kriteria Signifikansi Korelasi

Variabel dikatakan ada hubungan yang signifikan, jika *p-value* $< 0,05$. Jika *p-value* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel dikatakan tidak signifikan (Dahlan, 2017).

Visualisasi hasil uji *Rank Spearman* akan ditampilkan dalam bentuk *Scatter Plot*. *Scatter Plot* (Plot Sebar) merupakan diagram yang menggunakan koordinat kartesius (X.Y) untuk menampilkan nilai dua variabel pada sekumpulan data (Friendly dan Denis, 2005). Nilai data variabel bebas terletak pada sumbu X (horizontal) dan nilai data variabel terikat terletak pada sumbu Y (vertikal). Hubungan dua variabel digambarkan dengan sebaran data yang menunjukkan arah tertentu. Arah hubungan dua variabel dapat dilihat dari nilai R^2 pada *Scatter Plot*, nilai yang positif menunjukkan arah hubungan yang positif, artinya jika X meningkat maka Y pun meningkat (Santoso, 2018).

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat pada penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda dan dilakukan penghitungan nilai *R-square* (R^2) untuk mengetahui risiko paparan video *mukbang* setelah memperhitungkan keterlibatan variabel pengganggu. Variabel pengganggu yang pada saat dilakukan analisis bivariat dengan variabel dependen didapatkan *p-value* $<0,25$ akan dimasukkan sebagai *confounding* (Dahlan, 2017).